

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Motor Pada *Dealer* PT Adira Finance

Dini Utami¹, Fitri Andriani², Maris Dia Lestami³, Restu Dian Saputri⁴, Mentari Tri Indah Rahmayani⁵

^{1,2,3,4,5}Syari'ah dan Ekonomi Islam, Ekonomi Syari'ah, STAIN Bengkalis, Bengkalis, Indonesia

Email: rdudu4871@gmail.com, fitrandria9@gmail.com, marisdialestamidia@gmail.com, restudiansaputri26@gmail.com, mentari.tri@gmail.com

Submitted: 13/12/2023; Accepted: 21/03/2024; Published: 01/04/2024

Abstrak — Sistem akuntansi penjualan kredit yang dilakukan di PT. Dealer Motor Adira meliputi pengiriman barang, penagihan, pencatatan akuntansi dengan melibatkan bagian akuntansi atau fungsi yang terkait dan dokumen-dokumen yang digunakan. Sistem akuntansi di PT. Dealer Motor Adira pada dasarnya sudah baik, hanya saja belum begitu efektif, karena masih ada fungsi yang terkait merangkap lebih dari satu pekerjaan. Untuk itu perlu dikaji kembali tentang sistem yang digunakan sehingga fungsi yang terkait dapat berperan sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga tidak ada penyalahgunaan dan penyelewengan dan hasilnya lebih efektif. Jurnal ini membahas pentingnya akuntansi dalam memantau arus keuangan dan penjualan perusahaan serta menurunkan risiko di masa depan. Penulis akan merancang sistem informasi akuntansi penjualan kredit untuk PT Adira menggunakan metode SDLC. Harapannya, rancangan ini akan membantu PT Adira dalam mengelola transaksi kredit motor secara lebih efektif. Dalam hal ini kami berharap hasil rancangan ini dapat berguna dan mempermudah PT. Adira dalam mengelola transaksi kredit motor.

Kata kunci—sistem informasi, akuntansi, kredit motor

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan bisnis. Penjualan kredit merupakan bagian penting dari strategi peningkatan pendapatan perusahaan, namun perlu diawasi dengan baik untuk menghindari risiko. PT Dealer Motor Adira menggunakan sistem akuntansi penjualan kredit, namun perlu dievaluasi agar lebih efektif dan mencegah penyalahgunaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sistem informasi akuntansi penjualan kredit di perusahaan tersebut untuk meningkatkan pengelolaan perusahaan secara efektif.

Perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat, seperti sistem komputer yang terhubung ke internet sehingga memudahkan pekerjaan manusia dalam segala bidang, salah satunya dibidang pendidikan. [1]. Sistem informasi adalah cara-cara yang ada pada organisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data serta untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi.[2] Selain itu juga Sistem informasi dapat dikatakan sebagai kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakannya untuk mendukung operasi dan manajemen.

Seiring berkembangnya teknologi yang sangat cepat menumbuhkan berbagai sarana untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat.[3] Penjualan kredit dilakukan perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit yang pertama kepada seorang pembeli selalu didahului dengan analisis terhadap pembeli. Teknologi informasi berbasis web dapat dimanfaatkan untuk mendukung suatu bagian kerja pada sebuah instansi.mengingat akan pesatnya kemajuan teknologi yang sudah merambah kesemua bidang, serta pola kehidupan masyarakat yang sudah relatif maju. [1]

Sistem akuntansi penjualan kredit yang dilakukan di PT. Dealer Motor Adira meliputi pengiriman barang, penagihan, pencatatan akuntansi dengan melibatkan bagian akuntansi atau fungsi yang terkait dan dokumen-dokumen yang digunakan.[4] Untuk menghindari kecurangan yang terjadi dalam sistem akuntansi penjualan kredit di PT. Dealer Motor Adira dilakukan pemisahan fungsi dan dokumen yang bernomor urut tercetak. Sebagai pengawasan atas dokumen yang telah diotorisasi oleh bagian yang berwenang atas informasi yang ada didalamnya telah disetujui dan dipertanggung jawabkan.

Sistem akuntansi di PT. Dealer Motor Adira pada dasarnya sudah baik, hanya saja belum begitu efektif, karena masih ada fungsi yang terkait merangkap lebih dari satu pekerjaan. Untuk itu perlu dikaji kembali tentang sistem yang digunakan sehingga fungsi yang terkait dapat berperan sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga tidak ada penyalahgunaan dan penyelewengan dan hasilnya lebih efektif. Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran tentang sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Dealer Motor Adira. Sistem akuntansi merupakan formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan sistem akuntansi dengan baik yang menjamin pengawasan terhadap penjualan, agar penjualan tidak disalahgunakan karena penjualan merupakan sumber pendapatan yang utama bagi perusahaan. [5]

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada tahapan ini, kami turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mensurvey PT Adira apakah di sana sudah menerapkan system informasi akuntansi atau belum. Ternyata mereka belum menerapkan system informasi akuntansi. Dari hasil observasi langsung ini, barulah kami berencana untuk membuat system informasi akuntansi yang cocok untuk PT Adira.

2. Wawancara

Pada tahapan ini, kami mewawancarai salah satu pegawai yang bekerja di sana. Saat wawancara, kami mendapatkan keluhan dalam mengelola keuangan yang masih menggunakan cara yang manual. Sehingga membuat kinerja menjadi kurang efektif dan efisien. Dari hasil wawancara ini, semakin meyakinkan kami untuk merancang sebuah system informasi akuntansi untuk PT Adira berbasis web dengan harapan dapat mempermudah pekerjaan dalam mengelola keuangan terkait transaksi kredit motor.

B. Metode Perancangan

Pada penelitian ini, kami menggunakan metode SDLC untuk mengembangkan system informasi akuntansi. Metode SDLC merupakan siklus pengembangan system yang umum digunakan. SDLC berfungsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama dan langkah-langkah dari setiap tahapan yang secara garis besar terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Identifikasi masalah

Pada tahap ini, kami melakukan identifikasi terkait system informasi yang akan kami buat. Apa saja kelebihan dan kekurangannya, bagaimana cara menggunakannya, serta siapa yang bisa menggunakan system informasi ini.

2. Perencanaan

Pada tahap ini, kami mendiskusikan kelanjutan dari proyek yang akan kami buat. Tahap ini dilakukan selama tiga hari. Di sini kami membahas menu apa saja yang akan diadakan dalam system informasi berbasis web ini. Selain itu, kami juga membahas bagaimana bentuk desain tampilannya.

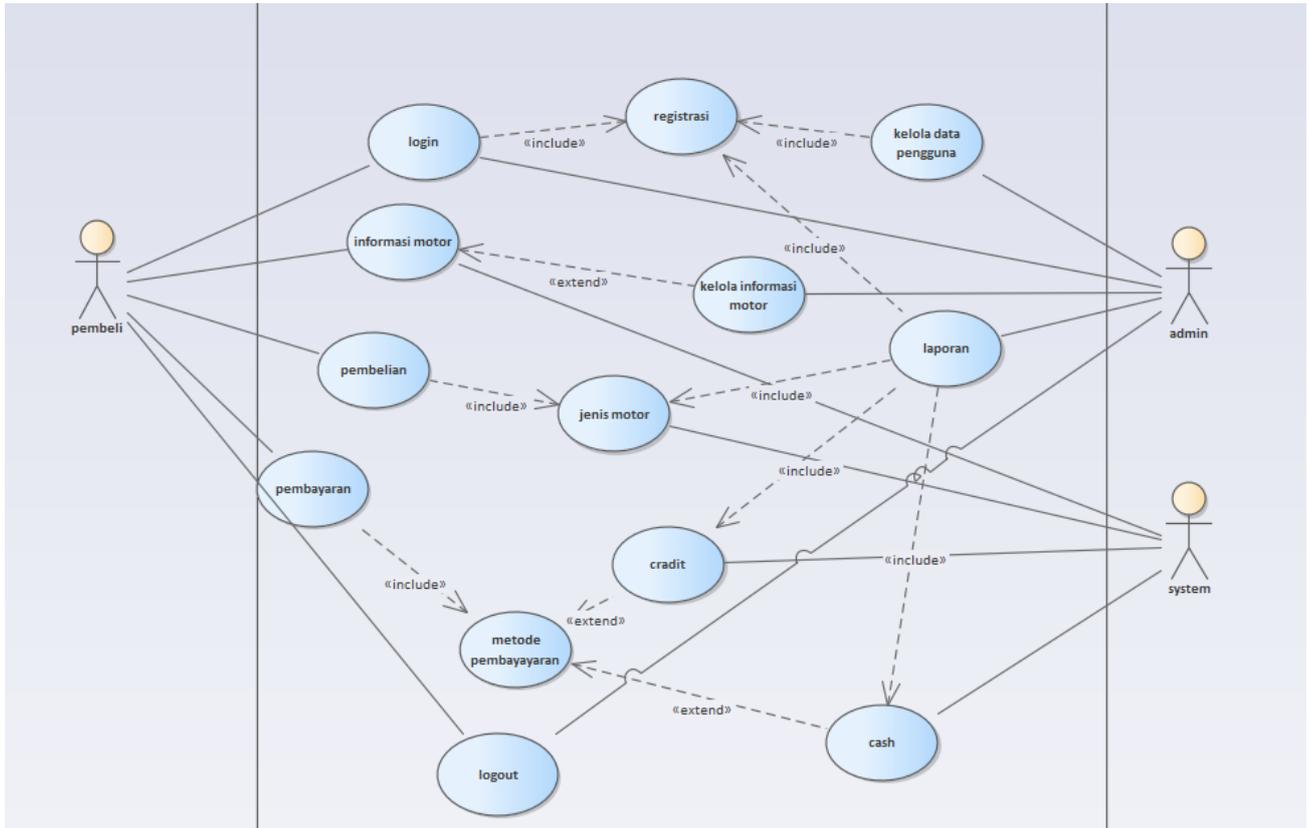
3. Rancangan

Pada tahap ini, kami mulai merancang atau membuat desain yang sebelumnya sudah dibahas bagaimana bentuknya. Tahap ini dilakukan selama sekitar 3 bulan. Waktu yang habis memang cukup lama, karena memang tahap ini termasuk tahap yang cukup sulit dan harus dilakukan dengan baik dan teliti agar tampilan yang dihasilkan juga bagus.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Use Case Diagram

Use Case menjelaskan interaksi yang terjadi antara ‘aktor’ — inisiator dari interaksi sistem itu sendiri dengan sistem yang ada, sebuah Use Case direpresentasikan dengan urutan Langkah yang sederhana. Use Case sendiri mendeskripsikan sistem, lingkungan sistem, serta hubungan antara sistem dengan lingkungannya. [6]



Gambar 1. Use Case Diagram

B. Fungsi Perangkat Lunak

Fungsi utama perangkat lunak pembeli

Login	Berfungsi untuk memverifikasi pengguna dalam mengoperasikan sistem
Informasi motor	Melihat informasi motor yang di sediakan oleh sistem
Pembelian	Berfungsi untuk pembelian motor
Pembayaran	Melakukan pembayaran menggunakan dua metode cash atau credit
Log out	Berfungsi untuk keluar dari aplikasi

Table 1. Fungsi Perangkat Lunak Pembeli

Fungsi utama perangkat lunak admin

Login	Berfungsi untuk memverifikasi pengguna dalam mengoperasikan sistem
Informasi motor	Mengupload informasi motor pada web

Laporan	Mengelola laporan dari data pembelian
Log out	Keluar dari aplikasi

Tabel 2. Fungsi Perangkat Lunak Admin

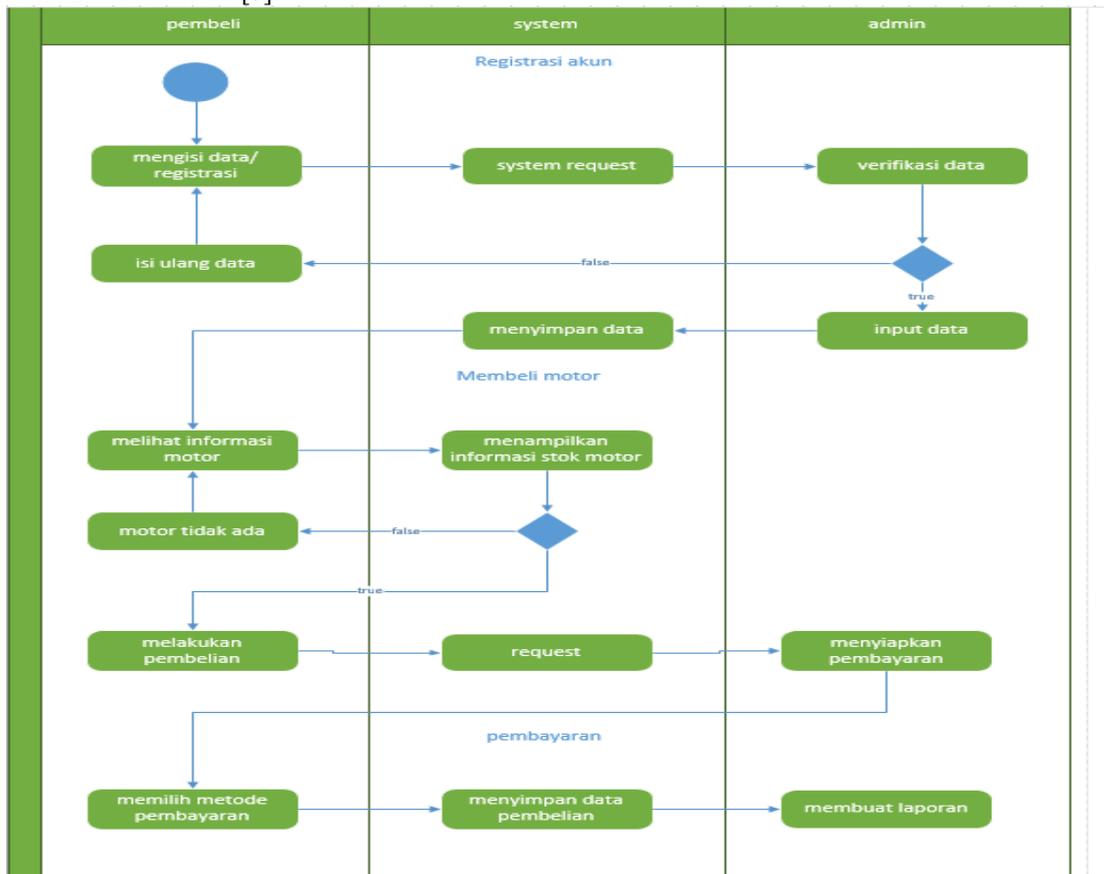
Fungsi utama perangkat lunak system

Informasi motor	Menampilkan informasi motor
-----------------	-----------------------------

Tabel 3. Fungsi Perangkat Lunak Sistem

C. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan aliran fungsionalitas dalam suatu sistem informasi. Secara lengkap, activity diagram mendefinisikan dimana workflow dimulai, di mana berakhirnya, aktifitas apa yang terjadi selama workflow, dan bagaimana urutan kejadian aktifitas tersebut.[7]

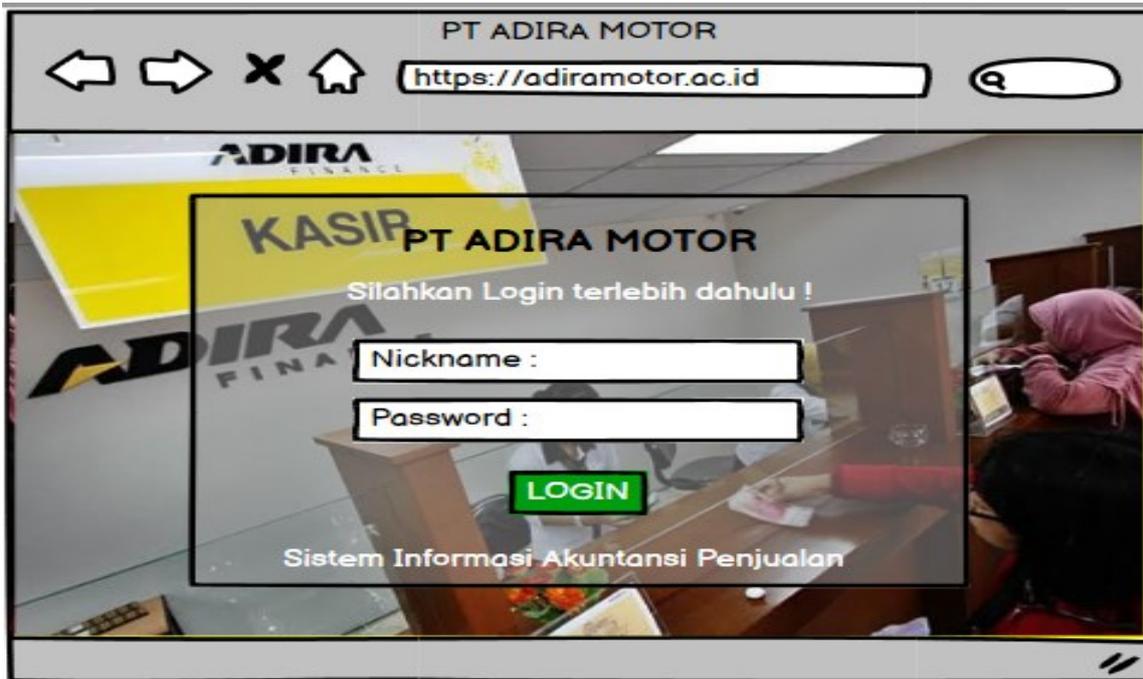


Gambar 2. Activity Diagram

D. Desain Layout

1. Login

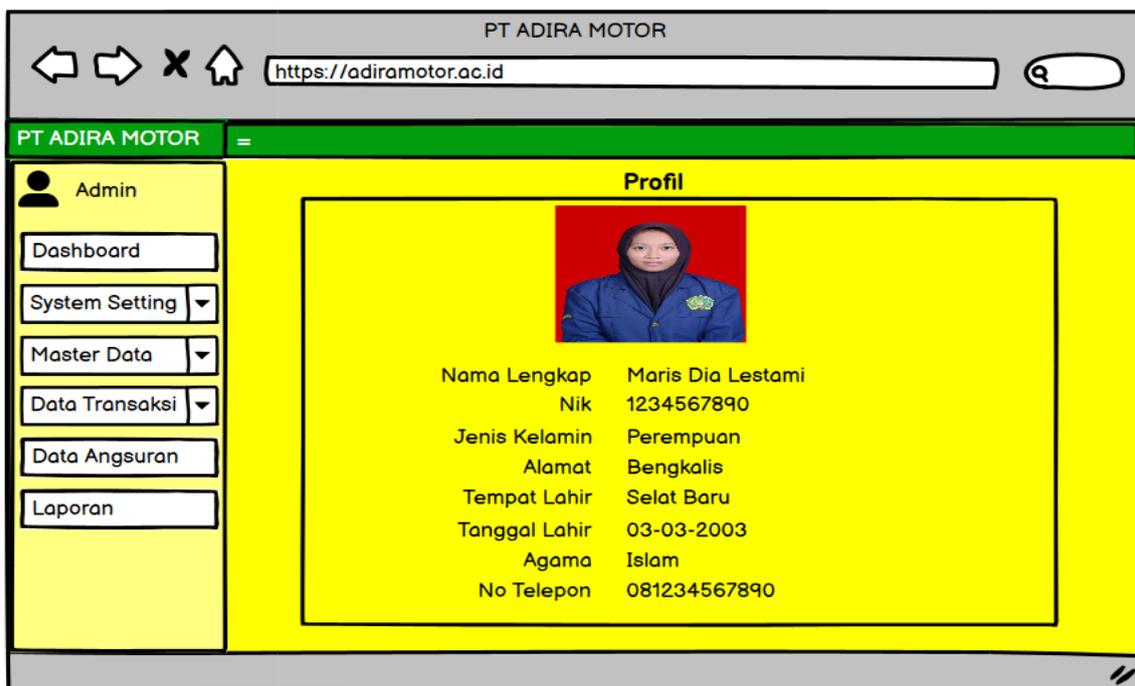
Menu ini berfungsi untuk memverifikasi admin dalam mengoperasikan system dengan hanya memasukkan username dan password yang telah tersedia khusus untuk admin.[8]



Gambar 3. Menu Login

2. Profil

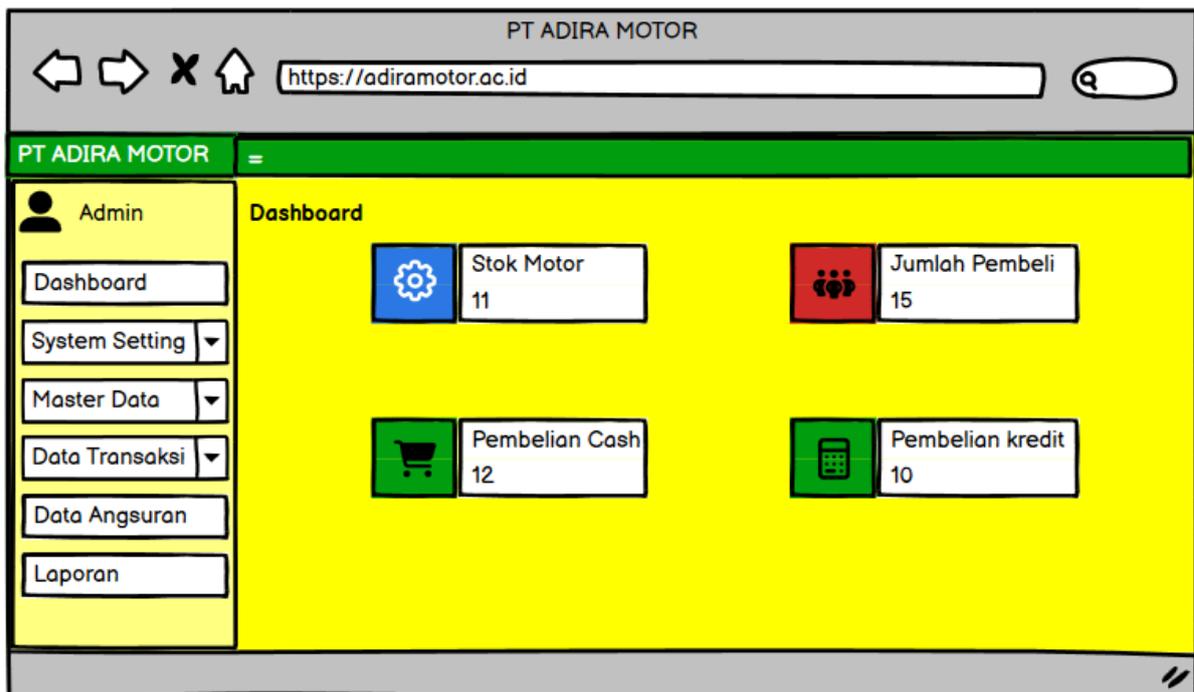
Menu ini berfungsi bagi admin untuk mengecek data dirinya.



Gambar 4. Profil

3. Halaman Menu Utama

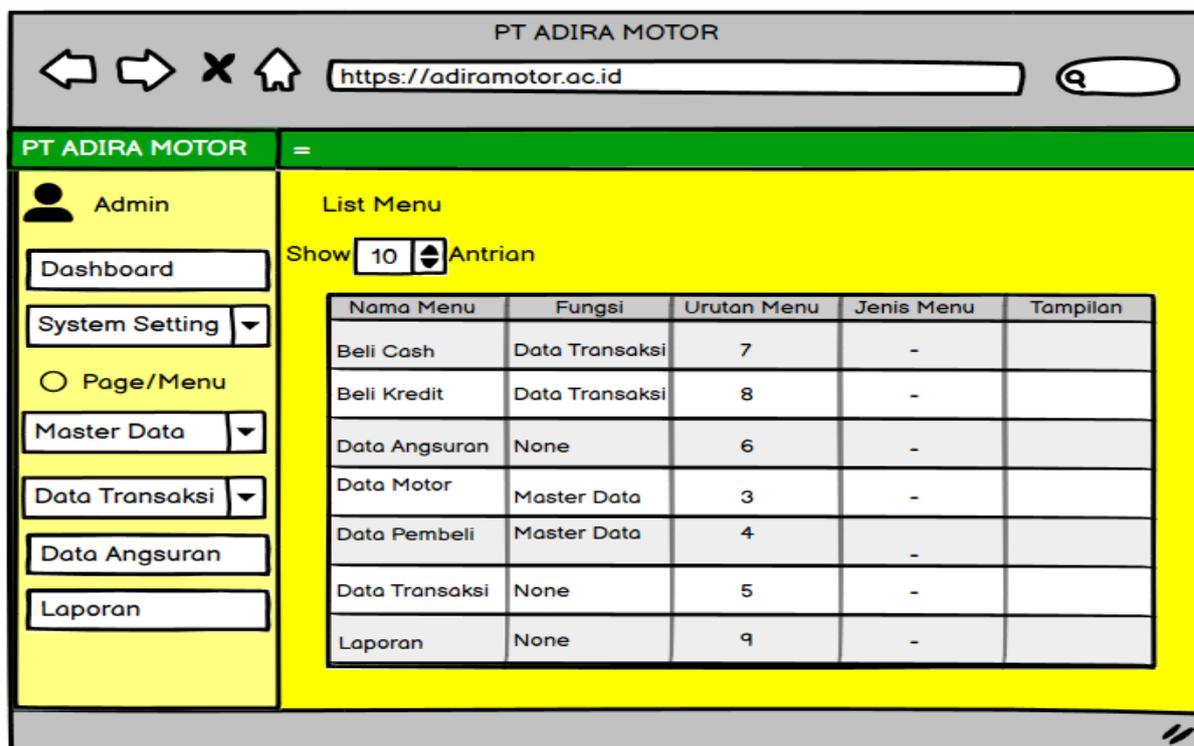
Menu ini merupakan tampilan halaman utama yang berupa informasi data penjualan. Admin dapat melihat data-data berupa jumlah stok motor, jumlah pembeli, jumlah pembelian cash, dan jumlah pembelian kredit.



Gambar 5. Menu Utama

4. Pengaturan Sistem

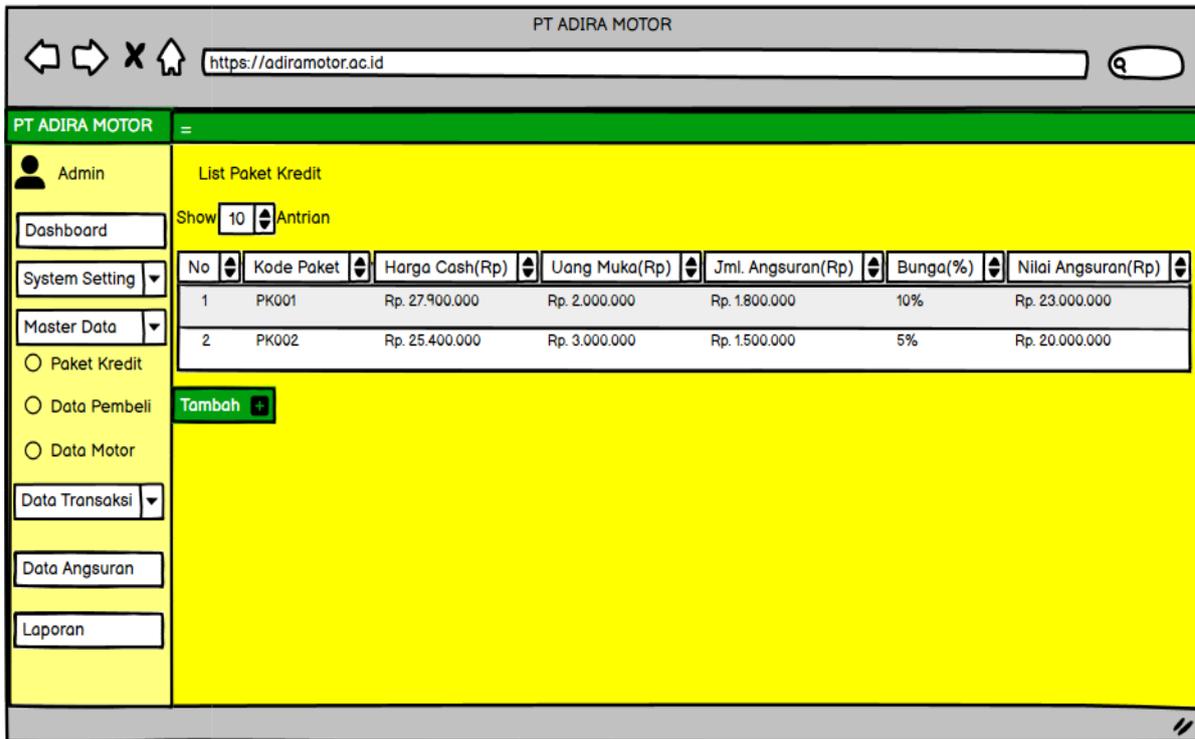
Pada menu ini admin bisa mengecek pengaturan system berdasarkan data-data yang tersedia.



Gambar 6. System Setting

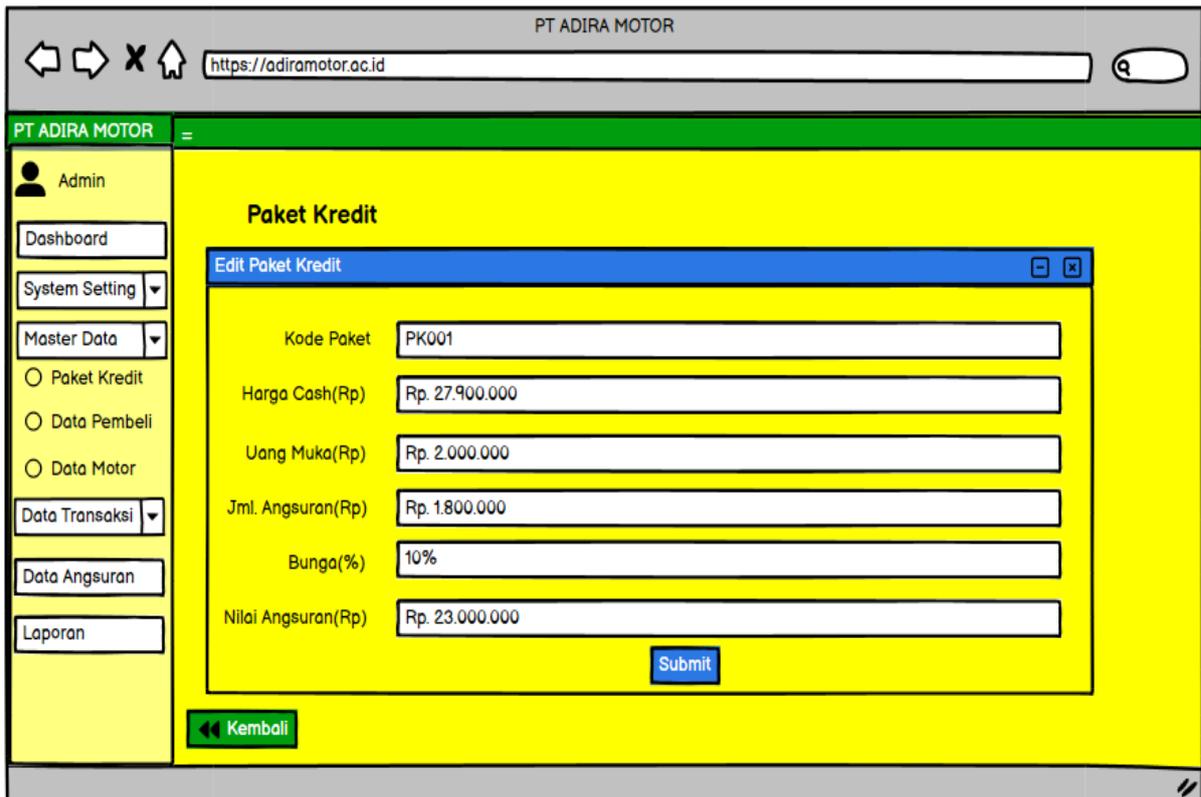
5. Master Data

Tampilan ini merupakan data dari pada pembeli yang membeli motor. Admin bisa melihat keseluruhan data yang berkaitan dengan pembelian motor.



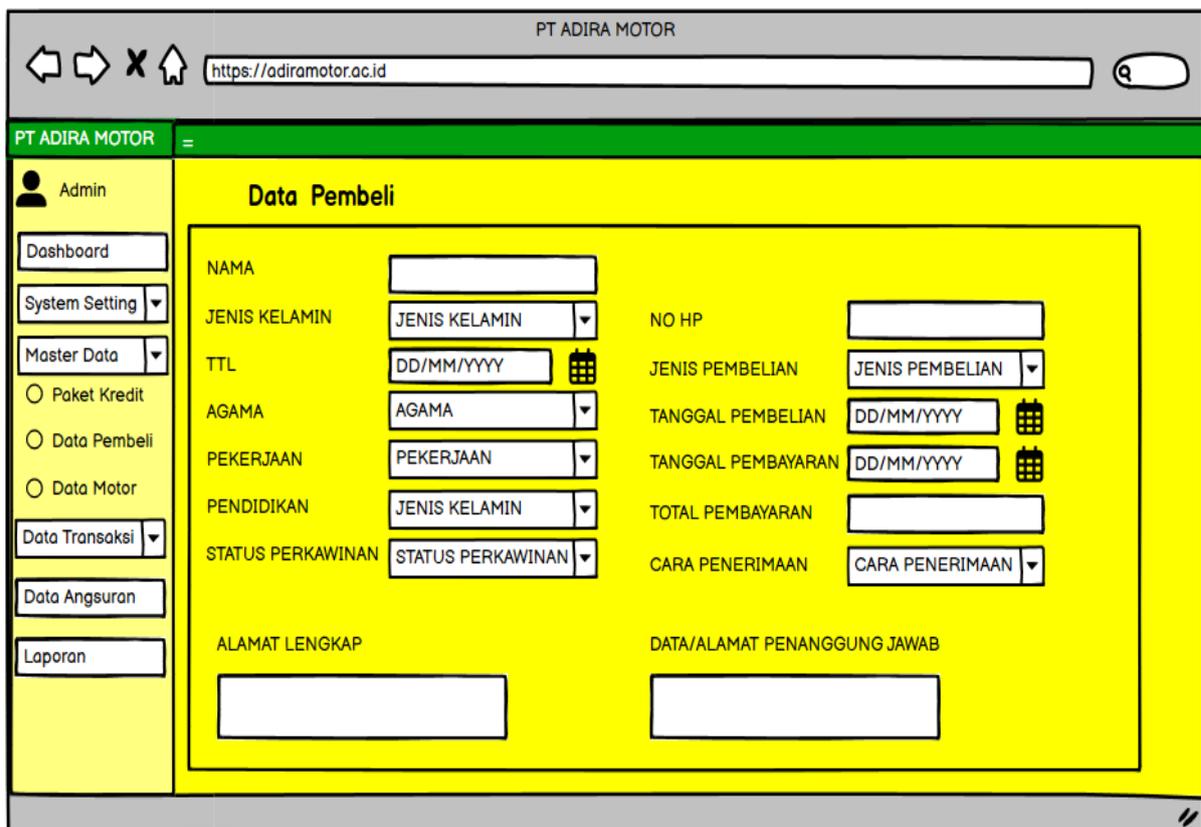
Gambar 7. Master Data

Pada saat ada yang membeli, admin dapat memasukkan data-data pembelian berupa kode paket, harga cash, uang muka, jumlah angsuran, bunga, dan nilai angsuran.



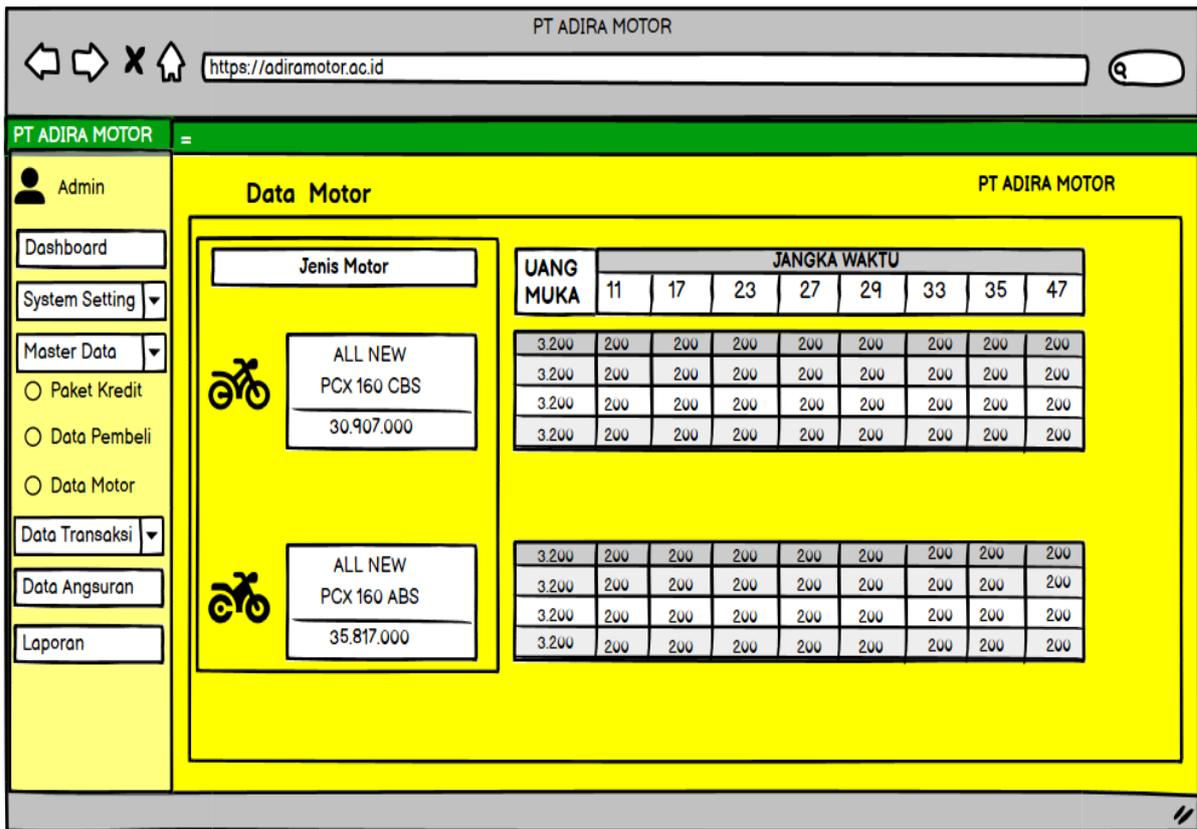
Gambar 7

Pada menu ini, terdapat data-data pembeli yang bisa diisi oleh admin.



Gambar 8

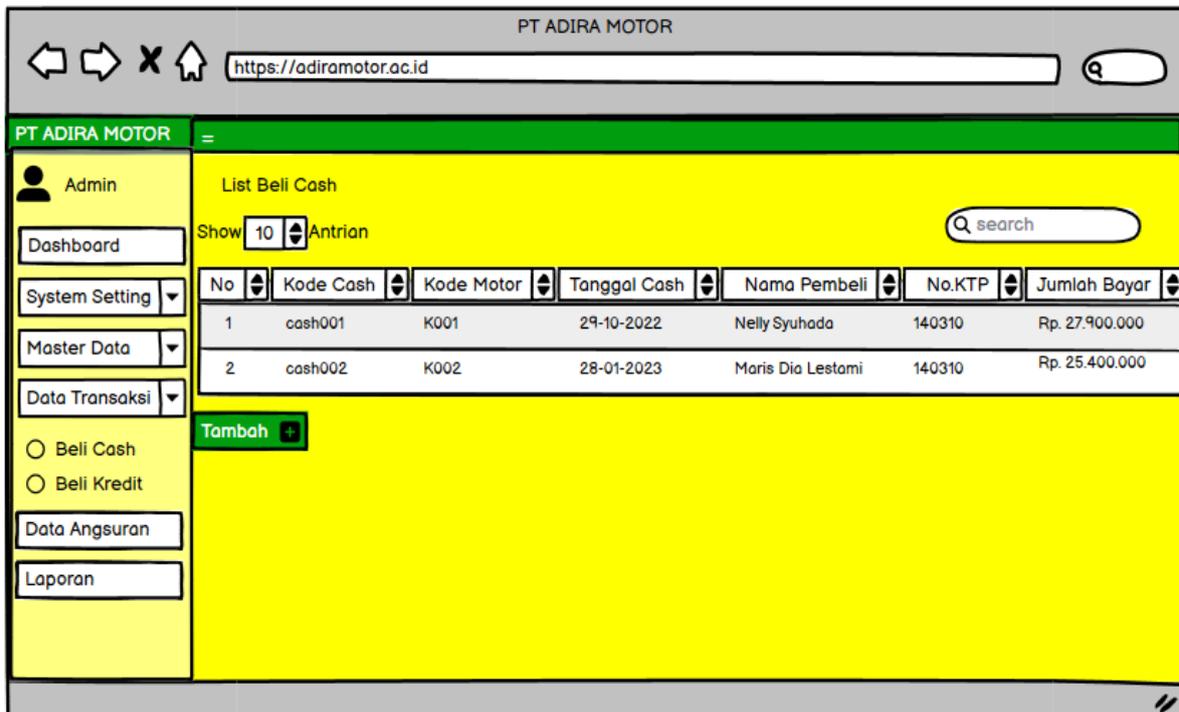
Menu ini merupakan menu data untuk jenis motor beserta jangka waktu pembayaran kredit.



Gambar 9

6. Data Transaksi

Menu ini berfungsi untuk melihat data transaksi dari pembeli.



Gambar 10

Berikut ini merupakan tampilan untuk mengisi data transaksi pembelian cash berupa kode cash, nomor KTP, kode motor, tanggal cash, dan jumlah uang yang ingin dibayar.

The screenshot shows a web browser window for PT ADIRA MOTOR. The main content area is yellow and titled "Beli Cash". A modal window titled "Tambah Beli Cash" is open, containing the following fields:

- Kode Cash:
- No.KTP:
- Kode Motor:
- Tanggal Cash:
- Jumlah Bayar:

Below the fields is a blue "Submit" button. At the bottom left of the modal is a green "Kembali" button. The left sidebar contains a navigation menu with "Admin" at the top, followed by "Dashboard", "System Setting", "Master Data", and "Data Transaksi" (all in dropdown menus). Below these are radio buttons for "Beli Cash" and "Beli Kredit", and buttons for "Data Angsuran" and "Laporan".

Gambar 11

Berikut ini merupakan menu untuk mengisi data transaksi pembelian kredit.

The screenshot shows a web browser window for PT ADIRA MOTOR. The main content area is yellow and titled "Beli Kredit". A modal window titled "Tambah Beli Kredit" is open, containing the following fields:

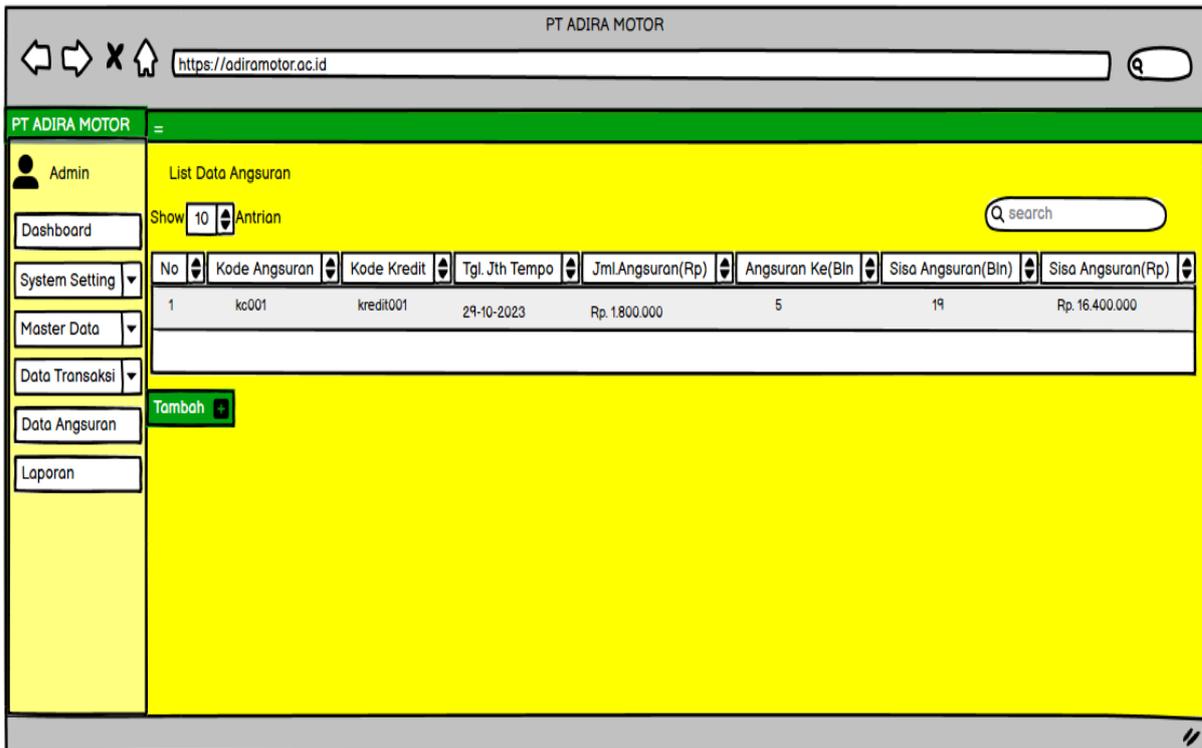
- Kode Kredit:
- No.KTP:
- Kode Motor:
- Tanggal Kredit:
- Jumlah Bayar:
- Jumlah Uang Muka:
- Tanggal Pelunasan:

Below the fields is a blue "Submit" button. At the bottom left of the modal is a green "Kembali" button. The left sidebar is identical to Gambar 11, but the "Beli Kredit" radio button is selected.

Gambar 12

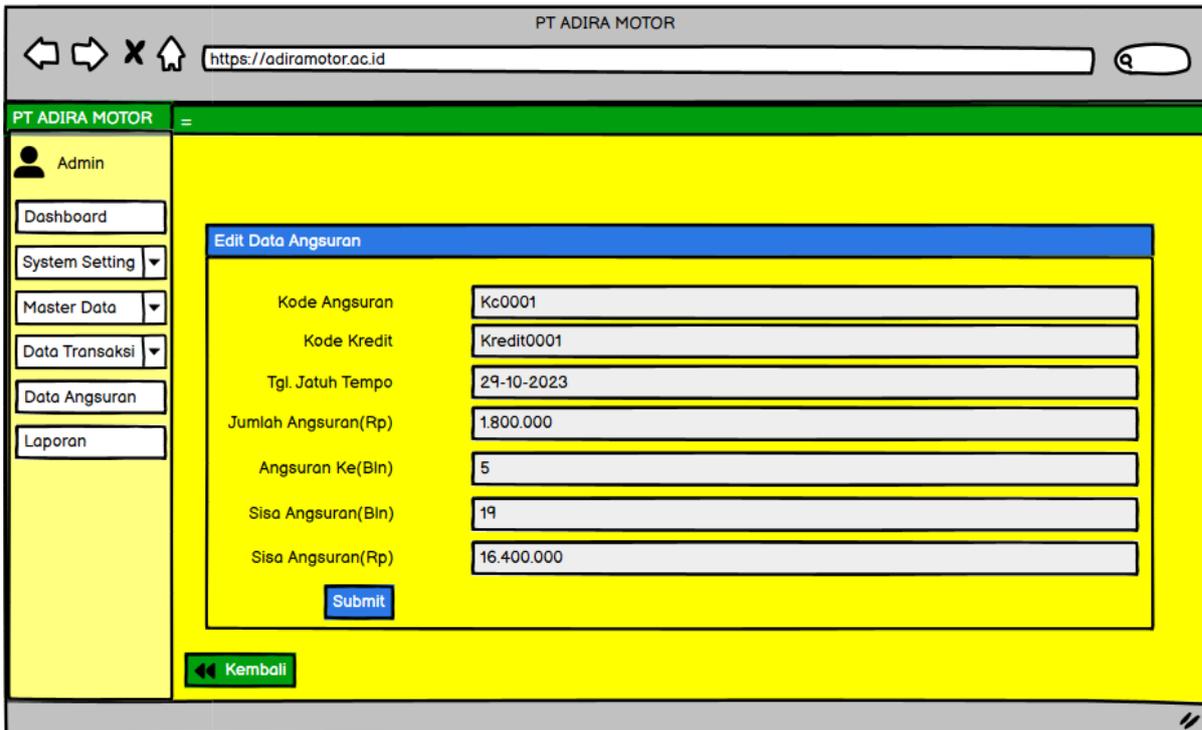
7. Data Angsuran

Menu ini berfungsi untuk melihat data angsuran dari para pembeli yang melakukan pembelian secara kredit. Dengan adanya data ini, admin bisa tau dan memberitahu pembeli kapan tanggal jatuh tempo pembayaran.[9]



Gambar 13

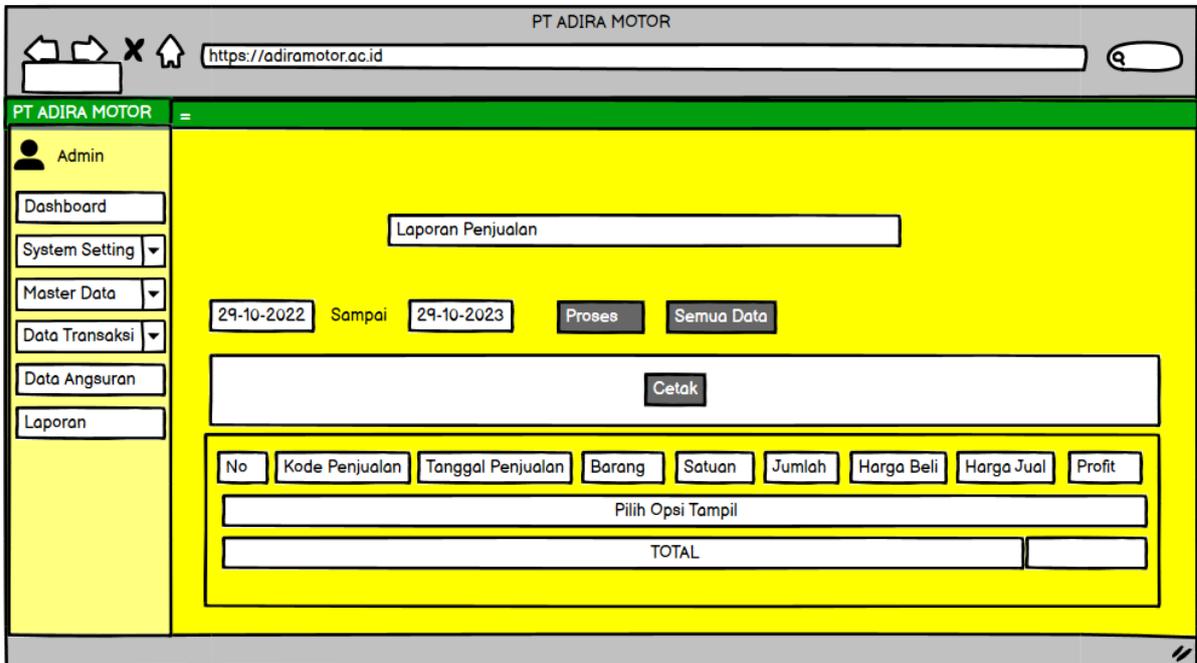
Menu ini berfungsi untuk mengisi data angsuran berupa kode angsuran, kode kredit, tanggal jatuh tempo, jumlah angsuran, angsuran keberapa, sisa angsuran dalam bulan, sisa angsuran dalam rupiah.



Gambar 14

8. Laporan

Menu ini menunjukkan laporan penjualan berisi Tanggal Mulai sampai Tanggal Selesai dengan tombol Proses dan Tombol Semua Data, dibawahnya ada Tombol Cetak. Kemudian No, Kode Penjualan, Tanggal Penjualan, Barang, Satuan, Jumlah, Harga Beli, Harga Jual, Profit. Disediakan juga Pilih Opsi Tampil, TOTAL.[10]



Gambar 15

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit untuk PT Adira dapat diterapkan dalam bentuk *website*. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pekerjaan staf dalam mengelola transaksi kredit motor dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sistem keuangan perusahaan.

REFERENSI

[1] M. Nadila, S. Kurniati, and M. T. I. Rahmayani, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web di SMAN 1 Bengkulu," *J. Tek. Ind. Terintegrasi JUTIN*, vol. 6, no. 4, pp. 1416–1424, 2023.

[2] M. Syahrizal, M. T. I. Rahmayani, and M. Ramadani, "rancang bangun sistem informasi pendaftaran haji dan umroh pada kantor kementerian agama kabupaten bengkalis," *J. SAINTIKOM J. Sains Manaj. Inform. Dan Komput.*, vol. 22, no. 2, p. 484, 2023.

[3] S. Amalia and M. T. I. Rahmayani, "Perancangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pemberitahuan Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada SMP Swasta Muhammadiyah Plus Bengkulu," *J. Tek. Ind. Terintegrasi JUTIN*, vol. 6, no. 3, pp. 847–861, 2023.

[4] A. Hasti and C. L. M. C. Artiska, "Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT. Sekawan Mujur Sejahtera Makassar," *EQUITY J. Econ. Manag. Account.*, vol. 13, no. 2, pp. 84–92, 2018.

[5] Y. Lempas, V. Ilat, and H. Sabijono, "Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manaj. Bisnis Dan Akunt.*, vol. 2, no. 1, 2014.

[6] T. Kurniawan, "Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik," *J. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, vol. 5, Mar. 2018, doi: 10.25126/jtiik.201851610.

[7] L. P. Dewi, U. Indahyanti, and Y. Hari, "Pemodelan proses bisnis menggunakan activity diagram uml dan bpmn (studi kasus frs online)," Petra Christian University, 2012.

[8] T. S. Waruwu and S. Nasution, "Pengembangan Keamanan Web Login Portal Dosen Menggunakan Unified Modelling Language (UML)," *J. Mahajana Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 34–40, 2018.

- [9] D. Pasha and M. Susanti, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rumah Pada PT Graha Sentramulya,” *J. Eng. Inf. Technol. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 10–15, 2022.
- [10] A. R. Jh and A. T. Prastowo, “Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Sistem Informasi Repository Laporan PKL Siswa (Studi Kasus: SMKN 1 Terbanggi Besar),” *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 26–31, 2021.